

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode merujuk pada teknik, alat, atau cara tertentu yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian untuk mengumpulkan data atau informasi. Contoh metode yang umum digunakan dalam penelitian meliputi survei, wawancara, dan observasi.¹ Maka dalam penelitian ini, penulis akan menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan sebagai berikut.

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan penelitian hukum empiris. Metode penelitian empiris adalah metode penelitian mendalam terhadap individu, kelompok, organisasi, program kegiatan, atau entitas tertentu dalam periode waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran yang utuh dan mendalam mengenai entitas tersebut, sehingga dapat menghasilkan data yang kemudian dianalisis untuk mengembangkan teori. Sesuai dengan prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, data empiris diperoleh melalui wawancara, observasi, dan analisis arsip.²

¹ Conny R Semiawan, *JENIS, KARAKTERISTIK, DAN KEUNGGULANNYA* (Jakarta: PT. Grasindo, 2020), Hal. 1.

² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. 1 (Makassar: Syakir Media Press, 2021), Hal. 90.

Penulis mendasarkan penelitiannya pada praktik yang dilakukan oleh Pengadilan Agama terkait pemanggilan para pihak dalam persidangan secara elektronik. Dengan penelitian empiris ini penulis berfokus pada realitas di lapangan dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan. Secara umum, penelitian empiris bertujuan untuk menggali fakta-fakta yang ada di lapangan dengan sumber utama dari masyarakat yang berstatus sebagai aparat peradilan, sehingga fakta yang diperoleh bersifat konkret dan relevan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan terhadap penelitian ini pendekatan kualitatif. Menurut John W. Creswell, penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang di gunakan untuk menganalisis dan memahami tentang pentingnya masalah sosial pada kemanusiaan baik secara kelompok atau individu.³ Pendekatan ini membantu melihat apakah regulasi tentang pemanggilan elektronik telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan atau masih ada hambatan dalam pelaksanaannya. Penelitian yang di lakukan seperti ini bisa memberikan gambaran apakah aturan yang ada sudah cukup efektif atau perlu ada perbaikan dalam regulasi maupun prosedur pelaksanaannya.

³ John W Creswell dan Cheryl N Poth, *Qualitative Inquiry and Research Design (Choosing Among Five Approaches, t.t.)*, Hal. 19.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pengadilan Agama Palangkaraya. Alasan penulis memilih lokasi ini karena di lokasi ini terdapat berbagai permasalahan yang menjadi penghambat dalam proses pemanggilan persidangan secara elektronik yang dilakukan melalui *e-mail* dan kantor pos.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan elemen penting yang menjadi objek kajian utama dalam proses penelitian. Secara umum, data dapat didefinisikan sebagai sekumpulan informasi yang dikumpulkan untuk dianalisis dan digunakan sebagai dasar pengambilan kesimpulan..⁴ Data yang dikumpulkan merupakan data utama yang menjadi dasar dalam menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis menelaah data yang berkaitan dengan kendala pemanggilan serta upaya yang dilakukan oleh Pengadilan Agama Palangkaraya terhadap kendala yang di hadapi tersebut. Kendala yang di hadapi dalam pemanggilan meliputi : surat panggilan yang dikirimkan melalui *e-mail* sering tidak terbaca, *alamat e-mail* yang dikirim tidak akurat, surat panggilan yang dikirimkan melalui

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 2021), 70.

kantor pos sering tidak sampai ke alamat tujuan dengan keterangan alamat tidak di temukan, perbedaan prosedur kantor pos dan jurusita, rendahnya anggaran untuk pengiriman surat. Kemudian upaya yang dilakukan oleh Pengadilan Agama Palangkaraya adalah : pertemuan dengan pihak kantor pos, pengiriman surat panggilan ganda ke kelurahan, serta rencana pemanggilan kembali oleh jurusita.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

a. Data primer

Untuk mendapatkan data primer, peneliti melakukan sebuah wawancara secara lebih mendalam kepada subjek penelitian yaitu 2 orang hakim dan 2 orang jurusita di Pengadilan Agama Palangkaraya.

b. Data sekunder

Data Sekunder adalah sebuah data yang menjadi pendukung dalam penelitian ini adalah sumber sumber hukum yang membahas tentang pemanggilan secara elektronik seperti buku, jurnal, PERMA dan bahan bacaan lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui wawancara. Wawancara (interview) merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang tidak bisa didapatkan melalui metode observasi atau kuesioner. Hal ini disebabkan karena ada beberapa aspek atau dimensi yang tidak dapat diamati secara langsung oleh peneliti. Dengan kata lain, tidak semua data atau informasi dapat diperoleh hanya dengan mengamati objek atau fenomena yang sedang diteliti. Oleh karena itu, untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan komprehensif, peneliti harus mengajukan pertanyaan langsung kepada partisipan.⁵

Penulis menyusun pedoman wawancara secara sistematis, yang mencakup poin-poin utama yang akan ditanyakan kepada informan. Dalam hal ini, penulis terlebih dahulu mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti, menggunakan pedoman wawancara yang berkaitan dengan kendala yang dihadapi dan upaya yang dilakukan oleh Pengadilan Agama Palangkaraya terhadap pemanggilan persidangan secara elektronik.

⁵ Semiawan, *JENIS, KARAKTERISTIK, DAN KEUNGGULANNYA*, 116.

E. Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen (1982), dalam analisis data kualitatif, proses analisis data melibatkan upaya untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti hasil wawancara, catatan lapangan, serta bahan-bahan lain yang relevan, secara sistematis. Tujuan dari proses ini adalah agar data tersebut dapat dipahami dengan jelas dan mudah, serta temuan-temuan yang diperoleh dapat diinformasikan dengan baik kepada orang lain.

Analisis data kualitatif dilakukan dengan beberapa langkah, yang dimulai dari pengelompokan data yang telah dikumpulkan. Data tersebut kemudian dijabarkan ke dalam unit-unit yang lebih kecil agar lebih mudah dianalisis. Setelah itu, peneliti melakukan sintesis, yaitu menggabungkan informasi yang relevan untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif. Selanjutnya, data yang telah disusun dalam pola-pola tertentu disaring untuk memilih mana yang dianggap paling penting dan relevan dengan fokus penelitian. Pada akhirnya, peneliti menyusun kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan, sehingga kesimpulan tersebut dapat dipahami dengan jelas oleh pembaca atau pihak lain yang membutuhkan informasi dari penelitian tersebut.⁶

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan menggambarkan permasalahan penelitian yang disesuaikan dengan teori-teori yang ada pada penelitian..

⁶ Sulistyawati, *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. Pertama (Yogyakarta: K-Media, 2023), 191–92.